

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMKN 3 Manokwari
 Mata Pelajaran : Pembinaan Habitat dan Populasi
 Kelas/Semester : XI / Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan / Gasal
 Materi Pokok : Habitat Satwaliar
 Alokasi Waktu : 4 X 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3) Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTs) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTs) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTs) 3.2.13. Menganalisi pakan dan cover satwaliar (HOTs)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTs) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTs) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTs) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTs)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK dan model Project Based Learning dengan presentasi, video, tanya jawab, diskusi, serta unjuk kerja, peserta didik yang berkolaborasi dengan guru dapat menguraikan komponen habitat satwaliar dan menunjukkan komponen habitat satwaliar dengan benar dan bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, bergotong-royong serta peduli lingkungan.

D. Materi Pembelajaran:

Terdapat dalam Bahan Ajar (terlampir) tentang :

- Pakan dan Cover

E. Metode dan Model Pembelajaran:

Pendekatan pembelajaran : TPACK

Model Pembelajaran : Project Based Learning, blended

Metode Pembelajaran : Video, Presentasi, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja dengan laporan hasil Investigasi.

F. Media dan Bahan

- Power point
- Video
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Google Classroom
- Messenger
- Bahan tayang PPT materi habitat dan tipe-tipe habitat
- Proyektor
- Spidol
- Laptop

G. Sumber Belajar

- Buku Pembinaan Habitat dan Populasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul Pembinaan Habitat dan Populasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Bahan Ajar yang disusun oleh guru
- Link Cover satwaliar
 - <https://www.nwf.org/Garden-for-Wildlife/Cover>
- Video cover satwaliar
 - <https://www.youtube.com/watch?v=3CY00Tct3Rw>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=Dd4rWzQ59Og>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=HAIFgvrult0>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=B1dQlVOH7Rw>
- Link jurnal
 - Panduan Pengelolaan Habitat Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desmarest 1822) Di Taman Nasional Ujung Kulon. Tersedia di http://www.rhinoresourcecenter.com/pdf_files/117/1175859897.pdf
 - Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus. Tersedia di https://saveforest.webs.com/habitat_burung.pdf

H. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN-3

KEGIATAN SEBELUM PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan bahan ajar dan tautan jelajah internet terkait habitat di kelas maya Google Classroom dan grup messenger kelas agar dapat diakses dan disiapkan oleh peserta didik satu hari sebelum tatap muka. • Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu bahan ajar satu hari sebelum pembelajaran tatap muka.

KEGIATAN PENDAHULUAN	
Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam pembuka dan direspon oleh peserta didik. • Salah satu peserta didik memimpin doa pembuka. • Guru melakukan absensi kehadiran. • Siswa bertanyajawab dengan guru terkait materi pembelajaran hari ini yang sudah upload sehari sebelumnya di Googleclassroom, interaksi tanya-jawab singkat untuk mengarahkan peserta didik pada konsep pakan dan cover. • Guru dan peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan peta konsep melalui media powerpoint 	10 menit

KEGIATAN INTI		
Sintaks Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Langkah Pembelajaran	Waktu
Pertanyaan Mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian pernah mengetahui habitat kambing gunung? - Apakah kalian tahu bagaimana cara kambing gunung berlindung dari predator? • Peserta didik mencari dan menjawab pertanyaan dari guru • Peserta didik dan guru bersama menyimak tayangan video singkat mengenai pakan dan cover satwaliar yang ditayangkan menggunakan proyektor oleh guru. Link video juga tersedia di https://www.youtube.com/watch?v=B1dQVOH7Rw 	100 menit
Mendesain Perencanaan Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil • Guru menjelaskan tugas membuat proyek kegiatan siswa yang akan dilakukan dalam pembelajaran 3 ini, yaitu membuat laporan hasil pengamatan pakan dan cover satwaliar di sekitar lingkungan sekolah • Guru dan peserta didik bersama-sama melihat petunjuk tugas pengerjaan pengamatan jenis pakan dan cover satwaliar di sekitar halaman sekolah yang terdapat pada LKPD halaman 6. • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok menyusun rencana pembuatan proyek pengamatan pakan dan cover satwaliar meliputi persiapan, lokasi, waktu, alat dan bahan. 	
Menyusun Jadwal Pembuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesepakatan batas waktu penyelesaian proyek 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat tahapan laporan dan pengerjaan proyek • Peserta didik dalam kelompoknya menyusun jadwal penyelesaian proyek berdasarkan kesepakatan bersama 	
Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau keaktifan peserta didik selama mengerjakan proyek, realisasi perkembangan, membimbing jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek. • Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru 	
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelompok yang lain. • Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. 	
Evaluasi Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil proyek yang telah di kerjakan masing – masing kelompok • Peserta didik dipersilahkan mengungkapkan pendapatnya terhadap proyek pekerjaan kelompok lain. 	

KEGIATAN PENUTUP

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penekanan pada bagian-bagian yang penting dari yang telah dipelajari yang berkaitan tumbuhan sumber pakan satwaliar dan jenis cover satwaliar. • Guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas mandiri yang terdapat pada LKPD halaman 4 dan halaman 5. • Guru mengapresiasi keaktifan peserta didik, memotivasi dan menginformasikan kegiatan selanjutnya dan menutup dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. • Salam penutup dan guru meninggalkan kelas. 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan dari LKPD
 Penilaian Keterampilan : Praktik / Investigasi

2. Bentuk Penilaian

- Observasi : Saat pembelajaran tatap muka
 Tes tertulis : Pilihan ganda dan Essay
 Tugas (Otentik) : Analisis kasus pada LKPD
 Praktik / Investigasi : Laporan Praktik Pengamatan tumbuhan sumber pakan satwaliar dan jenis cover satwaliar

3. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir).

J. Remedial dan Pengayaan (setelah semua penilaian dihiting dalam 1 KD)

1. Bagi siswa yang tidak mencapai batas KKM (70), maka siswa yang bersangkutan diwajibkan mengikuti program remedial. Program remedial dilaksanakan diluar jam pembelajaran.

2. Bagi siswa yang telah mencapai atau melampaui KKM (70), maka diberikan pengayaan, berupa pemberian tugas mandiri dan mendapat skor tambahan sesuai dengan rubrik yang dibuat guru (terlampir).

Kepala Sekolah,

Drs. Raimond Leonov Pattikawa
NIP. 19651120 199303 1 007

Manokwari, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Aris Triono Syahputra, S.Hut., M.Si
NIP. -

BAHAN AJAR

HABITAT SATWALIAR



**DISUSUN OLEH
ARIS TRIONO SYAHPUTRA**

KD DAN IPK

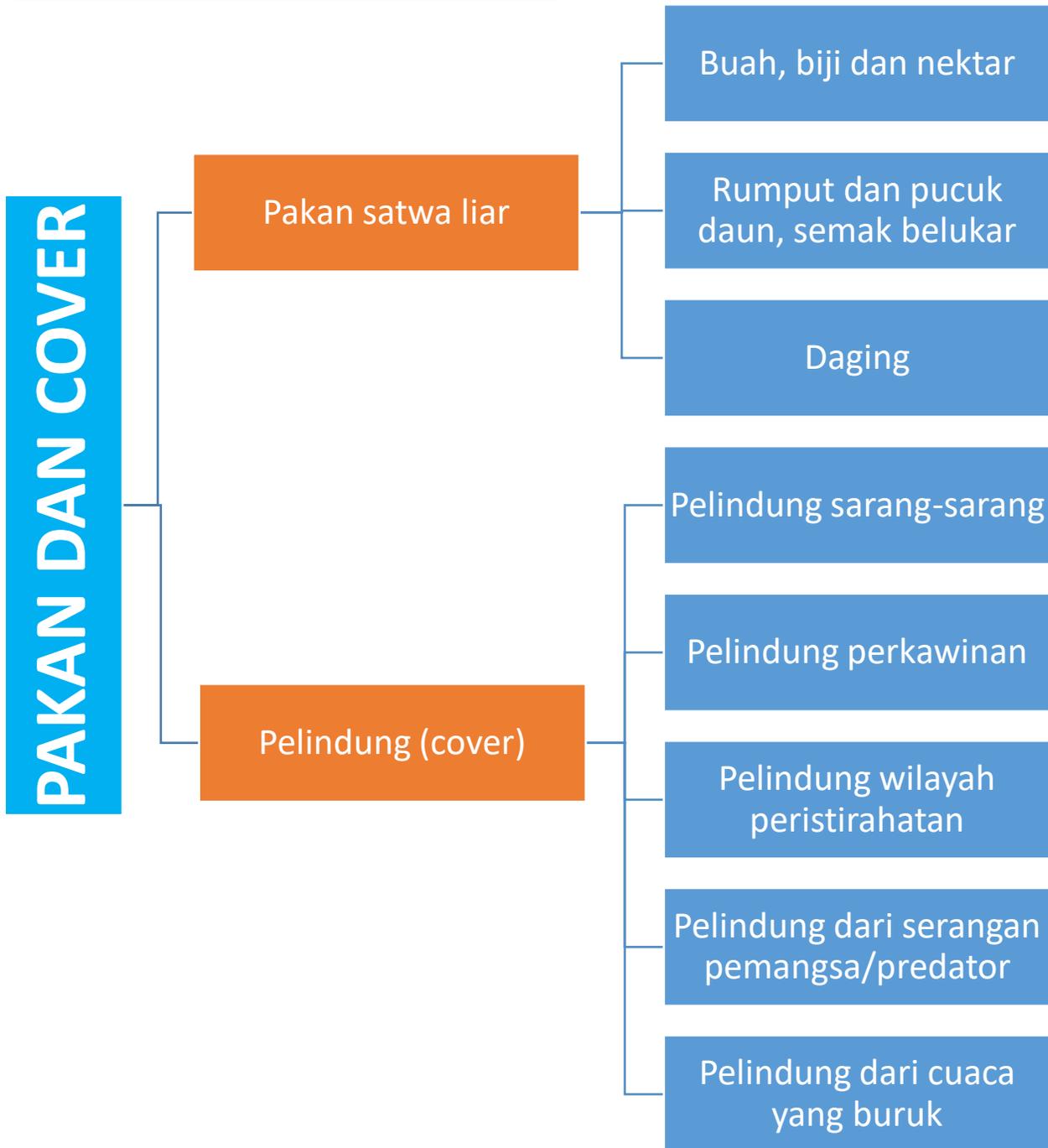
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTs) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTs) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTs) 3.2.13. Menganalisis pakan dan cover satwaliar (HOTs)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTs) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTs) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTs) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTs)

PETUNJUK BELAJAR

Pada Bahan Ajar ini terdapat beberapa aktivitas belajar yang bisa kalian ikuti yaitu :

- Peta konsep pembelajaran - Berisi Peta Konsep yang memudahkan kalian melihat keterkaitan konsep antar Bahan Ajar
- Materi utama - Berisi Materi Poko Pembelajaran
- Kolom catatan - Tempat untuk kalian melakukan kegiatan mencatat
- Sumber materi pendukung - Berisi link internet atau barcode tentang artikel atau info terkait tentang materi pembelajaran untuk menambah wawasan kalian

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



HABITAT SATWALIAR

PAKAN DAN COVER

Untuk dapat mempertahankan hidupnya (tumbuh, berkembang dan berbiak), satwa liar memerlukan asupan pakan, cover untuk berlindung dan air.

Pakan merupakan komponen habitat yang paling penting, ketersediaan pakan berhubungan erat dengan perubahan musim, biasanya di musim hujan pakan berlimpah sedangkan di musim kemarau pakan berkurang.

Sunarso (2011) menjelaskan pakan merupakan segala sesuatu yang dapat dicerna tanpa mengganggu kesehatan satwa. Zat pakan adalah bagian dari bahan pakan yang dapat dicerna, dan dapat diserap serta bermanfaat bagi tubuh. Ada 6 jenis zat pakan yaitu: air, karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin).

Pakan berdasarkan asalnya adalah nabati dan hewani, sedangkan pakan berdasarkan sifatnya adalah hijauan dan konsentrat, kemudian pakan berdasarkan sumber zat gizinya, yaitu sumber protein, mineral dan energi.

Secara sederhana pakan dapat diartikan sebagai bahan baku atau bahan tambahan yang berasal dari sumber hayati, mineral yang dimanfaatkan satwa liar untuk tumbuh dan berkembang. Pakan satwa liar dapat dibedakan atas :

1. Buah, biji dan nektar
2. Rumput dan pucuk daun, semak belukar
3. Daging

MENGENDALIKAN KEHIDUPAN SATWALIAR



Gambar 1. Burung pemakan buah sedang memakan buah



Gambar 2. Burung Sedang Memakan Biji-bijian



Gambar 3. Lebah Madu (*Apis mellifera*) sedang menghisap nectar

BERDASARKAN KOMPOSISINYA



Gambar 4. Rusa Sedang Merumput



Gambar 5. Rusa Sedang Merumput



Gambar 6. Cheetah sedang memakan hasil buruan

Beberapa jenis satwaliar menggunakan berbagai macam sumber makanan, misalnya monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dikenal sebagai hewan opportunistic omnivore, yaitu hewan yang memakan segala jenis makanan, misalnya (buah-buahan, daun, daging, serangga dan lain sebagainya). Tetapi ada satwa liar yang mempunyai jenis makanan yang terbatas seperti jenis burung elang di wilayah Florida, hanya makan siput yang diketemukan di wilayah rawa-rawa. Satwa liar yang makannanya beranekaragam akan lebih mudah menyesuaikan dengan lingkungannya. Potensi makanan (penyebaran dan nilai gizinya) di alam berkaitan dengan kondisi musim dan keadaan potensi makanan terbaik adalah pada awal musim penghujan. Oleh karena itu berbagai jenis satwa liar seperti rusa, babi hutan, banteng dan kijang mempunyai musim kelahiran menjelang musim penghujan.

Tabel 1. Tumbuhan sumber pakan satwa liar

Jenis tumbuhan sumber pakan	Bagian yang Dimanfaatkan (pakan)	Jenis satwaliar
Beringin	Buah dan biji, pucuk daun	Monyet ekor panjang, burung
Kedondong	Buah	Badak jawa
Kersen	Buah, serangga	Burung
Berbagai jenis rumput di savana	Daun dan batang	Banteng
Berbagai jenis mangrove	Pucuk daun, daun tua, bunga dan buah	Bekantan
Berbagai jenis perdu	Pucuk daun	Rusa

Sumber : Iswandaru dan Q. Ayunin, 2016

Selain pakan, satwa liar juga membutuhkan pelindung (cover) sebagai tempat berlindung dan membesarkan anak. Cover adalah struktur lingkungan yang dapat melindungi kegiatan reproduksi dan berbagai kegiatan satwa liar lainnya. Keperluan suatu jenis satwa liar terhadap cover dapat bervariasi sesuai dengan fungsinya (makan, istirahat dan bergerak), musim, kelas umur, jenis kelamin, gangguan pemangsa atau penyakit dan keadaan geografis.

Berdasarkan peranannya yang berbeda-beda, pelindung (cover) dapat dibedakan menjadi :

1. Pelindung sarang-sarang
2. Pelindung perkawinan
3. Pelindung wilayah peristirahatan
4. Pelindung dari serangan pemangsa/predator
5. Pelindung dari cuaca yang buruk

Beberapa contoh cover yang digunakan oleh satwa liar tersaji sebagai berikut :

Tabel 2. Jenis Cover satwa liar

Jenis cover	Satwa liar	Fungsi cover
Perairan terbuka	Itik liar	Faktor keterbukaan ini penting bagi tingkat penglihatan sehingga mampu mengenali datangnya pemangsa
Batu-batu cadas	Kambing gunung	Faktor kemiringan ataupun ketajaman batu karang sangat diperlukan untuk melepaskan diri dari gangguan pemangsa
Pohon-pohon atau semak yang berada di savana	Banteng, babi hutan, rusa, kerbau	Keberadaannya penting sebagai pelindung dari pemangsa, komunikasi, makan, kawin, istirahat, ataupun mengasuh anak-anaknya
Struktur vegetasi ex : pohon beringin (<i>Ficus sp.</i>)	Primate dan burung	Bentuk tajuk dan percabangannya yang menyerupai payung sangat disukai sebagai tempat berlindung, beristirahat, dan mencari makan

Sumber : Iswandaru dan Q. Ayunin, 2016

Khusus untuk struktur vegetasi, berdasarkan peranannya bagi kehidupan satwa liar dapat dibedakan atas :

1. Hiding cover, yaitu cover dengan struktur vegetasi berfungsi sebagai tempat bersembunyi.
2. Thermal cover, yaitu cover dengan struktur vegetasi yang berfungsi sebagai tempat penyesuaian terhadap perubahan temperatur.

Untuk menambah wawasan lebih lanjut tentang habitat satwaliar. Silahkan klik tautan atau scan Barcode di bawah ini menggunakan QR Scanner dari Aplikasi QR Scanner di Smartphone kalian.

- Link Cover satwaliar
- <https://www.nwf.org/Garden-for-Wildlife/Cover>
- Video cover satwaliar
- <https://www.youtube.com/watch?v=3CY00Tct3Rw>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Dd4rWzQ59Og>
- <https://www.youtube.com/watch?v=HAIFgvrult0>
- <https://www.youtube.com/watch?v=B1dQIVOH7Rw>
- Panduan Pengelolaan Habitat Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desmarest 1822) Di Taman Nasional Ujung Kulon. Tersedia di http://www.rhinosourcecenter.com/pdf_files/117/1175859897.pdf
- Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus. Tersedia di https://saveforest.webs.com/habitat_burung.pdf



Rangkuman Materi Habitat Satwaliar

1. Habitat adalah lingkungan tempat tumbuhan atau satwa dapat hidup dan berkembang secara alami. Habitat yang baik akan mendukung perkembangbiakan organisme yang hidup di dalamnya secara normal.
2. Secara garis besar, dikenal empat tipe habitat utama yaitu daratan, perairan tawar, perairan payau, dan estuaria serta perairan bahari/laut.
3. Habitat berdasarkan kondisinya dibedakan menjadi dua yaitu yaitu habitat mikro dan habitat makro. Habitat makro merupakan habitat bersifat global dengan kondisi lingkungan yang bersifat umum dan luas. Sebaliknya habitat mikro merupakan habitat lokal dengan kondisi lingkungan yang bersifat setempat yang tidak terlalu luas.
4. Komponen habitat yang dapat mengendalikan kehidupan satwaliar dibagi menjadi empat yaitu pakan, pelindung, air dan ruang. Sedangkan berdasarkan komposisinya, komponen habitat satwaliar dibedakan menjadi 3 komponen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu komponen biotik, komponen abiotik dan komponen kimia.
5. Relung (Niche) dalam Ekologi merupakan sebuah istilah yang menggambarkan posisi relasional dari sebuah populasi melalui ekosistem satu sama lain
6. Perbedaan utama antara habitat dan relung adalah bahwa habitat merupakan ruang khusus di lingkungan tempat organisme hidup, sedangkan relung adalah sesuatu yang spesifik yang mendukung kehidupan suatu populasi organisme di dalam ekosistem. Dilihat dari segi tempat hidup, relung menyatakan tempat hidup yang spesifik dalam suatu habitat.
7. Pakan merupakan komponen habitat yang paling penting, pakan merupakan segala sesuatu yang dapat dicerna tanpa mengganggu kesehatan satwa. Sedangkan cover adalah struktur lingkungan yang dapat melindungi kegiatan reproduksi dan berbagai kegiatan satwa liar lainnya. Keperluan suatu jenis satwa liar terhadap cover dapat bervariasi sesuai dengan fungsinya (makan, istirahat dan bergerak), musim, kelas umur, jenis kelamin, gangguan pemangsa atau penyakit dan keadaan geografis.

Referensi

- Alikodra. 2002. Pengelolaan Satwa Liar, Jilid 1. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Anonimus. 1997. Panduan Pengelolaan Habitat Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus* Desmarest 1822) Di Taman Nasional Ujung Kulon. Media Konservasi Edisi Khusus, 1997 : Hal. i – 15
- Anonimus. 2010. Teknik Pengelolaan Satwa Liar, dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia. IPB Press. Bogor.
- Clements, F. E. dan V. E. Shelford. 1939. Bio-ecology. John Wiley & Sons inc. New York
- Huggett, A. J. 2005. The concept and utility of 'ecological thresholds' in biodiversity conservation. *Biological Conservation* 124, 301–310.
- Irwanto. 2006. Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus. Tersedia di https://saveforest.webs.com/habitat_burung.pdf
- Iswandaru dan Ayunin, 2015. Pembinaan Habitat dan Populasi. Kementerian Kehutanan Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kehutanan. Pusat Diklat Kehutanan. Bogor
- Kramadibrata. 1996. Ekologi Hewan. Institut Teknologi Bandung. Press. Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia, 1990. Undang-undang, No. 5. 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.

Sumber Gambar

- https://id.wikipedia.org/wiki/Komponen_biotik
- https://static.boredpanda.com/blog/wp-content/uploads/2018/09/defying-laws-of-physics-gravity-3-5b9f5f0cd7bbe_700.jpg
- <https://kumparan.com/kumparannews/belajar-hidup-berdampingan-dari-para-satwa-di-afrika>
- <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2017-01/S54949-Rofiqoh%20N>
- <https://www.forestdigest.com/detail/165/melestarikan-burung-secara-liar>
- <https://omkicau.com/2017/05/03/mengolah-biji-semangka-untuk-pakan-burung-kicauan/>
- <https://madubinaapiari.co.id/proses-nektar-menjadi-madu-murni/lebah-apis-mellifera-sedang-menghisap-nektar-bunga-bina-apiari-indonesia/>
- <https://pixabay.com/id/photos/elk-merumput-liar-hewan-rusa-942014/>
- <https://jogja.tribunnews.com/2019/03/18/mengagumkan-tanaman-ternyata-punya-perasaan-dan-mampu-membedakan-pemakan-mereka>
- <https://www.ekor9.com/makanan-cheetah-menyerang-manusia/>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HABITAT SATWALIAR



NAMA LENGKAP : _____

BAGIAN 3

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTs) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTs) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTs) 3.2.13. Menganalisi pakan dan cover satwaliar (HOTs)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTs) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTs) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTs) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTs)

PETUNJUK PENGISIAN

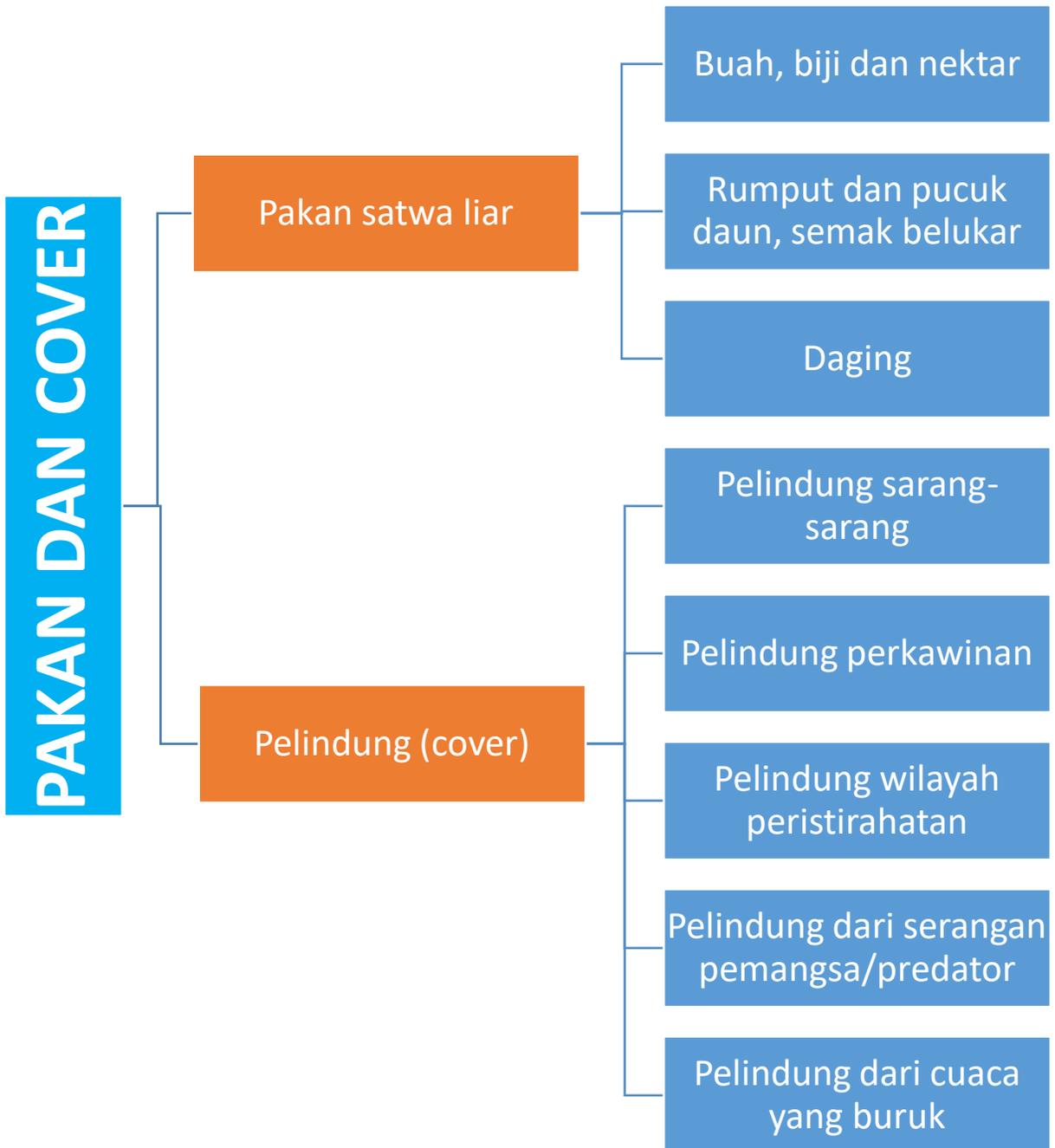
LKPD ini dibuat untuk memandu kalian dalam diskusi dan pengumpulan tugas atau Laporan Pengamatan Tipe-tipe Habitat. Langkah-langkah yang harus kalian tempuh adalah:

1. Baca Bahan Ajar yang disediakan di Google Classroom atau Scan QR yang ada pada halaman ini.
2. Jawab pertanyaan yang ada pada LKPD ini.
3. Selamat mengerjakan LKPD dengan semangat dan ingat untuk tetap GEMBIRA

SCAN ME



PETA KONSEP PEMBELAJARAN



TUGAS KELOMPOK

PENGAMATAN JENIS PAKAN DAN COVER SATWALIAR

Langkah pengerjaan pengamatan jenis pakan dan cover satwaliar di sekitar halaman sekolah

1. Tujuan

Mengamati jenis pakan dan cover satwaliar.

2. Alat dan Bahan

- a. Seragam lapangan lengkap
- b. Peralatan tulis
- c. Alat dokumentasi

3. Petunjuk Praktikum

- a. Lakukan kegiatan praktik dengan hati-hati dan memperhatikan K3!
- b. Jaga kebersihan lingkungan praktik!
- c. Tidak ribut saat di lokasi praktik!
- d. Kerjakan secara berkelompok di sekitar lingkungan sekolah
- e. Buat laporan sementara hasil pengamatan
- f. Presentasikan hasil laporan sementara
- g. Buat laporan lengkap hasil dan dikumpulkan pada pertemuan ke 4

4. Langkah Kerja

- a. Pilih lokasi praktik di sekitar halaman sekolah
- b. Amati dan catat jenis pakan dan cover satwaliar yang ada. Amati jenis pakan yang tersedia dan covernya
- c. Membuat laporan sementara hasil praktikum dan mempresentasikannya
- d. Membuat laporan lengkap hasil praktikum berdasarkan hasil pengamatan jenis pakan dan cover satwaliar.
- e. Laporan langsung dibuat di Google classroom pada menu tugas Pengamatan jenis pakan dan cover satwaliar apling lambat pada pertemuan selanjutnya.

EVALUASI PEMBELAJARAN

HABITAT SATWALIAH



**DISUSUN OLEH
ARIS TRIONO SYAHPUTRA**

KD DAN IPK

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar	3.2.1. Menjelaskan pengertian habitat 3.2.2. Menjelaskan pengertian habitat satwaliar 3.2.3. Mengelompokkan tipe-tipe habitat satwaliar 3.2.4. Menjelaskan komponen habitat satwaliar 3.2.5. Menjelaskan pengertian relung 3.2.6. Menentukan tipe-tipe habitat 3.2.7. Menentukan komponen habitat satwaliar 3.2.8. Menentukan jenis cover satwa liar 3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar 3.2.10. Menganalisis tipe-tipe habitat (HOTS) 3.2.11. Menganalisis komponen habitat satwaliar (HOTS) 3.2.12. Menganalisis perbedaan relung dan habitat (HOTS) 3.2.13. Menganalisi pakan dan cover satwaliar (HOTS)
4.2. Menunjukkan komponen habitat satwaliar	4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTS) 4.2.2. Menyajikan komponen habitat satwaliar (HOTS) 4.2.3. Menyajikan perbedaan relung dan habitat (HOTS) 4.2.4. Menyajikan pakan dan cover satwaliar (HOTS)

SIKAP YANG DIKEHENDAKI

Bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, bergotong-royong dan peduli lingkungan.

TEKNIK DAN BENTUK INSTRUMEN

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan dari LKPD
- c. Penilaian Keterampilan : Praktik / Investigasi

Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Saat pembelajaran tatap muka
- b. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Essay
- c. Tugas (Otentik) : Analisis kasus pada LKPD

d. Praktik / Investigasi : Laporan Pengamatan Jenis Pakan dan Cover Satwaliar

PENGETAHUAN

KOMPETENSI DASAR

3.2. Menguraikan komponen habitat satwaliar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPK	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIVE	NO SOAL	BOBOT SOAL
3.2.8. Menentukan jenis cover satwaliar	Setelah disajikan gambar tentang cover satwaliar, Peserta didik mampu menentukan jenis cover satwaliar.	C3	1	10
3.2.9. Menentukan tumbuhan sumber pakan satwa liar	Setelah disajikan gambar tentang sumber pakan, Peserta didik mampu menentukan pakan satwaliar.	C3	2	10
3.2.13. Menganalisis pakan dan cover satwaliar (HOTS)	Setelah disajikan tabel tentang sumber pakan, Peserta didik mampu menentukan pakan satwaliar.	C4	3	40
	Setelah disajikan tabel mengenai cover satwaliar, Peserta didik mampu menentukan cover satwaliar	C\$	4	40

BENTUK SOAL

1. Perhatikan Gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas pepohonan dan semak yang ada adalah cover bagi satwalia mamalia. Apa fungsi pepohonan tersebut

- Faktor keterbukaan ini penting bagi tingkat penglihatan sehingga mampu mengenali datangnya pemangsa
- Faktor kemiringan ataupun ketajaman batu karang sangat diperlukan untuk melepaskan diri dari gangguan pemangsa
- Keberadaannya penting sebagai pelindung dari pemangsa, komunikasi, makan, kawin, istirahat, ataupun mengasuh anak-anaknya**
- Bentuk tajuk dan percabangannya yang menyerupai payung sangat disukai sebagai tempat berlindung, beristirahat, dan mencari makan
- Rumput dan pepohonan merupakan adalah komponen cover dan ruang

2. Perhatikan Gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas, bagian tumbuhan apa yang dimanfaatkan sebagai pakan oleh bekantan?

- a. Pucuk daun
- b. Buah**
- c. Biji
- d. Bunga
- e. Batang

3. Perhatikan Tabel di bawah ini.

Jenis tumbuhan sumber pakan	Bagian yang Dimanfaatkan (pakan)	Jenis satwaliar
Beringin		
Kedondong		
Kersen		
Berbagai jenis rumput di savana		
Berbagai jenis mangrove		
Berbagai jenis perdu		

Lengkapilah tabel di atas pada kolom bagian yang dapat dimanfaatkan satwa dan jenis satwaliar yang bisa memakannya.

4. Perhatikan Tabel di bawah ini

Jenis cover	Satwa liar	Fungsi cover
Perairan terbuka		
Batu-batu cadas		
Pohon-pohon atau semak yang berada di savana		
Struktur vegetasi ex : pohon beringin (<i>Ficus sp.</i>)		

Lengkapilah tabel di atas pada kolom bagian satwaliar dan fungsi covernya.

Keterangan

No. Soal pada soal Online bisa Berubah karena disusun dengan acak

KETERAMPILAN

KOMPETENSI DASAR

4.2. menunjukkan komponen habitat satwaliar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4.2.1. Menyajikan tipe-tipe habitat satwaliar (HOTs)

Bentuk Tagihan : Laporan Lengkap Praktik Pengamatan Jenis pakan dan Cover Satwaliar

TAGIHAN	INDIKATOR	SKOR
1. Menampilkan Bab Pendahuluan	Menampilkan dan sesuai	10
	Manampilkan tapi tidak sesuai	5
	Tidak menampilkan	0
2. Menampilkan Bab Metode	Menampilkan dan sesuai	10
	Manampilkan tapi tidak sesuai	5
	Tidak menampilkan	0
3. Menampilkan Bab Hasil	Menampilkan dan sesuai	50
	Manampilkan tapi tidak sesuai	30
	Tidak menampilkan	0
4. Menyimpulkan	Membuat kesimpulan dan sesuai	10
	Membuat kesimpulan dan tidak sesuai	5
	Tidak membuat kesimpulan	0
5. Ketepatan waktu	Tepat Waktu	20
	Tidak tepat waktu	10
	Tidak mengumpulkan	0

SIKAP**Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Indikator : bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, bergotong-royong dan peduli lingkungan.

Rubrik Penilaian Sikap

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari saat pembelajaran tatap maya.

No	Nama Peserta Didik	Sikap				Total Skor	Predikat
		Kesungguhan	Tanggung Jawab	Gotong Royong	Peduli Lingkungan		

Cara Pengisian

- Berikan angka 1 pada aspek perilaku yang terpenuhi kriterianya.
- Jumlahkan Skor setiap anak
- Skor Sikap = Jumlah skor x 100 / 4
- Kode Nilai / Predikat
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)